

ABSTRAK

Immanuel Sinaga, *Hubungan Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel pada Siswa Tingkat II Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian 3 Medan T.A. 2011/2012*. Skripsi, Medan : Fakultas Teknik – UNIMED 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan Ditempat Kerja dan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel pada Siswa tingkat II bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian 3 Medan T.A. 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 2 Bidang keahlian teknik kendaraan ringan yang terdiri dari 100 orang. Sampel penelitian adalah sampel total yang berjumlah 100 orang.

Untuk menjangkau data variabel minat berwirausaha dari siswa dijangkau melalui angket. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar dengan tingkat penerimaan pada taraf 5%. Sedangkan untuk menjangkau data Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel. Validitas tes diuji dengan rumus koefisien korelasi point biserial dengan tingkat penerimaan pada taraf 5%.

Pada uji kecenderungan Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja, diperoleh $M_i = 70$ dan $SD_i = 14$ dengan kategori kurang (42%), yang Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan Ditempat Kerja kurang, untuk uji kecenderungan minat berwirausaha dengan kategori cukup (60%) yang berarti minat berwirausaha siswa cukup. Demikian juga Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel diperoleh $M_i = 70$ dan $SD_i = 14$ siswa pada kategori kurang (51%) yang berarti Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel kurang. Hasil analisis korelasi, dengan uji korelasi parsial adalah : Hipotesis I $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,515 > 0,195$, Hipotesis II $0,438 > 0,195$, dan Hipotesis III $0,134 < 0,195$, maka H_a ditolak H_0 diterima.